

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas II Sekolah Dasar Setia Asih 02, Bekasi Utara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di kelas II Sekolah Dasar Setia Asih 02 Bekasi Utara. Peneliti mengambil sasaran penelitian di kelas II dikarenakan pada kelas ini mengalami masalah berupa penurunan kemampuan membaca dan siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga berpengaruh pada pemahaman hasil belajar Bahasa Indonesia.

Keterangan: SDN Setia Asih 02 yang terletak di Bekasi Utara, mempunyai sistem pembelajaran dengan menggunakan buku tematik yang mengacu kepada kurikulum. Di SDN Setia Asih 02 ini mempunyai guru pendidik yang masing-masing sesuai dengan gelarnya. Dengan jumlah guru pelajaran bahasa Indonesia ada 4 guru. Setiap jadwal pembelajaran bahasa Indonesia masing-masing guru masuk ke kelas yang sudah dijadwalkan mengajar. Dengan sistem seperti ini, siswa lebih mudah dipantau dengan baik.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2016-2017 yaitu pada bulan Januari 2017. Penjabaran rancangan waktu penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Waktu Penelitian**

Bulan / kegiatan	Februari 2016			November 2016			Desember 2016			Januari 2017			Februari 2017		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Menyusun proposal	√	√	√	√	√	√									
Seminar proposal								√							
Revisi dengan penguji										√	√				
Melaksanakan penelitian												√			
Sidang skripsi													√	√	

Berdasarkan rancangan waktu penelitian, peneliti melakukan penelitian dari menyusun proposal sampai dengan sidang skripsi pada bulan Februari 2016 sampai dengan Februari 2017.

### C. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.<sup>1</sup> Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat dari kondisi yang terkendali.

Metode eksperimen yang digunakan mengelompokkan populasi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap kemampuan membaca, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball*

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta,2007),h.107

*throwing*, tetapi menggunakan metode pembelajaran konvensional yang biasa guru lakukan.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain *Randomized Control Group Pre-test dan Post-test* (*desain pre-test dan post-test* dengan dua kelompok yang diacak). Dalam penelitian ini dua kelompok tersebut adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari suatu populasi yang terbatas atau dari sub populasi secara langsung ditugaskan subjek-subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara random.<sup>2</sup> Adapun desain atau rancangan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 3.2**  
**Desain atau Rancangan Penelitian**  
**Pretest-posttest only control design**

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen (E)	$T_0$	$X_1$	$T_1$
Kontrol (K)	$T_0$	$X_2$	$T_1$

Keterangan :

E : Kelompok kelas eksperimen

K : Kelompok kelas kontrol

$T_0$  : Observasi awal (pre-test)

$X_1$  : Pemberian perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

$X_2$  : Pemberian perlakuan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional.

$T_1$  : observasi akhir (post-test)

Berdasarkan tabel, maka dapat dideskripsikan bahwa sebelum perlakuan, kedua kelompok sama-sama diberikan pre-test dengan butir soal yang sama dengan butir soal post-test. Selain itu, terdapat perbedaan perlakuan yang diberikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe

<sup>2</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.6

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.233

*snowball throwing* terhadap kemampuan membaca, sedangkan pada kelompok kontrol sebagai pembandingan dan diberikan perlakuan berupa model pembelajaran konvensional. Pada akhir perlakuan kedua kelompok diberi post-test yang sama, baik waktu maupun materi.

#### **D. Perlakuan**

Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol merupakan dua perlakuan yang berbeda. Kedua kelompok penelitian ini diberikan perlakuan sebanyak 6 kali pertemuan dan lamanya 2 x 35 menit. Untuk pelaksanaannya, perlakuan diberikan pada saat kegiatan inti berlangsung.

Kelompok eksperimen akan mendapat perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap kemampuan membaca bahasa Indonesia. Pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional yang biasa guru lakukan. Untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam membaca, maka peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan (pre-test & post-test). Berikut merupakan tabel perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel 3.3**  
**Perlakuan yang diberikan pada kelompok Ekperimen**  
**dan Kelompok Kontrol**

	Perlakuan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Hal yang disamakan	Materi	Sesuai dengan tema atau materi pembelajaran pada saat itu	
	Tujuan	Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball trowing</i> terhadap kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas II Sekolah Dasar.	
	Pelaksana	Peneliti dibantu oleh guru	
	Waktu	6 pertemuan @2x35 menit	
	Evaluasi	Pre-test & Post-test	
Hal yang dibedakan	Metode	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i>	Penggunaan model pembelajaran konvensional
	Media	Buku bacaan (buku dongeng, buku cerita), kertas hvs	Buku paket, buku tulis

**Tabel 3.4**  
**Tahapan Penelitian Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan**  
**Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing***

Tahapan Penelitian Kelas Eksperimen	1. Adanya sosialisasi antara peneliti dengan guru
	2. Menyiapkan instrument penelitian yang akan diberikan kepada siswa
	3. Peneliti dan guru menerangkan cara bermain <i>snowball throwing</i> kepada siswa
	4. Peneliti mencontohkan membaca yang baik dengan bacaan cerita pendek kemudian siswa mendengarkan

	5. Peneliti mengintruksikan siswa untuk membuat kelompok
	6. Masing-masing ketua kelompok maju ke depan kelas untuk di undi kelompok yang akan membaca pertama
	7. Ketua kelompok membaca bacaan cerita yang sudah dipilih, siswa yang lainnya mendengarkan dan dipersilahkan untuk membuat pertanyaan di lembar kertas yang sudah disiapkan.
	8. Kelompok A dengan B, C dengan D saling melempar gulungan bola kertas.
	9. Masing-masing siswa yang mendapatkan gulungan bola kertas di panggil oleh peneliti untuk maju ke depan kelas dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh temannya.
	10. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar diberikan apresiasi.
	11. Evaluasi

## **E. Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri di Kecamatan Bekasi Utara. Populasi target seluruh siswa kelas II SD Negeri di Setia Asih 02. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN Setia Asih 02 Bekasi Utara. Penelitian ini menggunakan sampel

sebanyak 30 siswa, yaitu 15 anak eksperimen di kelas II A dan 15 lainnya sebagai kelas Kontrol di kelas II B.

## **2. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *teknik cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* adalah memilih salah satu atau beberapa kelompok sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memilih sekolah dari kelompok wilayah kecamatan Tarumajaya Bekasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil pengundian secara acak terpilih salah satu sekolah dasar yaitu SDN Setia Asih 02 Kecamatan Bekasi Utara dikarenakan jumlah siswa sudah mencapai 30 siswa per masing-masing kelas. Kemudian dilakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga sampel pada penelitian ini adalah kelas II A sebagai kelas eksperimen dan kelas II B sebagai kelas kontrol.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data kemampuan membaca Bahasa Indonesia dilakukan dengan test membaca. Skala yang digunakan adalah *Rating Scale*. Dalam kegiatan berlangsung, peneliti dan pengamat mengamati kegiatan siswa dan menilai siswa dengan checklist instrument penilaian sehingga kemampuan siswa dalam membaca dan memahami bacaan dapat terlihat dengan baik.

### **a. Kemampuan Membaca**

#### **1. Definisi Konseptual**

Kemampuan membaca adalah aktivitas membaca dengan teknik yang memperhatikan kelancaran, pemahaman, ketepatan, intonasi, jeda, kejelasan dalam membaca yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.

## **2. Definisi Operasional**

Kemampuan siswa dalam membaca adalah skor yang diperoleh siswa setelah siswa memenuhi kemampuan membaca dengan benar dan diukur dengan *rating scale* dengan rentang nilai yang tertinggi sampai terendah, untuk setiap unsur yang dinilai yaitu: 1,2,3,4 dengan 4 kriteria: 1:Belum Muncul, 2:Muncul, 3:Berkembang, 4:Konsisten.

## **3. Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca**

Instrumen penelitian siswa dalam kemampuan membaca digunakan sebagai alat pengumpulan data kemampuan siswa. Adapun kisi-kisi untuk mengukur kemampuan membaca siswa disajikan dalam bentuk *check-list*, sedangkan pengertian *check-list* (daftar cek) adalah daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati (variabel yang akan dikumpulkan datanya). Dalam hal ini peneliti memberikan tanda *check-list* ( $\checkmark$ ) setiap pemunculan gejala yang dimaksud dalam daftar cek. Kisi-kisi instrumen penilaian tersebut adalah seperti di bawah ini :



**Tabel 3.5****Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca**

No	Aspek Kemampuan	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Kelancaran dalam membacakan	Mengucapkan kata dengan lancar tanpa terbata-bata	10	1
		Mengucapkan kalimat dengan lancar tanpa terbata-bata.	13	1
2.	Kejelasan suara dalam membacakan	Kejelasan volume suara.	2	1
		Melafalkan kata dengan tepat	3	1
		Melafalkan kalimat dengan tepat	6	1
3.	Ketepatan Intonasi	Menggunakan kalimat dengan intonasi yang tepat.	1,5,8,10,11	5
4.	Kejelasan jeda dalam membacakan	Kejelasan jeda dalam membaca	4	1

**b. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*****1. Definisi Konseptual**

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* adalah model yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menantang untuk diberikan kepada siswa. Model pembelajaran ini merupakan modifikasi teknik bertanya pada kemampuan siswa membuat pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan menarik dengan gulungan bola kertas, mengajak siswa untuk selalu siap tanggap dalam menerima pesan dan tantangan yang diberikan orang lain, memberikan pengetahuan antar siswa, dan siap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan siswa dalam lemparan bola kertas.

**2. Definisi Operasional**

Kemampuan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan dengan baik, selalu siap tanggap dalam menerima pesan dan tantangan, memberikan pengetahuan antar siswa, adalah skor yang diperoleh siswa dengan rating scale

dengan rentang nilai tertinggi sampai terendah, untuk setiap unsur yang dinilai yaitu : 1,2,3,4 dengan 4 kriteria: 1: Belum Muncul, 2: Muncul, 3: berkembang, 4; Konsisten

### 3. Instrumen Penelitian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Kisi-kisi instrumen penilaian siswa dalam memahami, membuat dan menjawab pertanyaan yang digunakan sebagai alat pengumpulan data kemampuan siswa dalam memahami membuat dan menjawab pertanyaan pada pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun kisi-kisi untuk mengukur siswa disajikan dalam bentuk *check-list*, sedangkan pengertian *check-list* (daftar cek) adalah daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati (variabel yang akan dikumpulkan datanya). Dalam hal ini peneliti memberikan tanda *check-list* ( $\checkmark$ ) setiap pemunculan gejala yang dimaksud dalam daftar cek. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah seperti dibawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pada Pembelajaran kooperatif Tipe *Snowball Throwing***

No .	Aspek Kemampuan	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Membuat pertanyaan sesuai dengan isi bacaan	Membuat pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan dengan sangat baik.	9	1
2.	Pemahaman isi bacaan pada materi	Memahami materi dengan baik.	14	1
		Memberikan pengetahuan (bertukar pikiran) yang dimiliki kepada sesama teman	15	1
		Menjawab pertanyaan dengan benar.	7	1
3.	Siap tanggap	Menghargai	16	1

	dalam menerima pesan dan tantangan	pendapat orang lain		
		Menerima masukan dari orang lain	17	1
		Siap dalam menjawab pertanyaan	18	1

### G. Uji Persyaratan Instrumen

Data tentang variabel kemampuan membaca didapatkan melalui hasil observasi yang dilakukan. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan tinjauan pustaka pada pembahasan yang kemudian dikonsultasikan kepada ahli agar memenuhi syarat. Berdasarkan lampiran, sebelum instrumen diberikan kepada siswa kelas II B, instrumen di uji cobakan dahulu di kelas II C. Setelah instrumen diberikan, selanjutnya dari pengamatan yang dilakukan hasil kelompok eksperimen akan dibandingkan dengan hasil kelompok kontrol tersebut. Jika terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap kemampuan membaca bahasa Indonesia siswa kelas II Sekolah Dasar.

Uji persyaratan instrumen dilakukan dengan 2 cara yakni menguji validitas dengan melibatkan *expert judgement* atau seseorang yang ahli dalam bidangnya dan menghitung reliabilitas instrumen melalui data yang telah didapat dari *rating score*. Analisis data tersebut untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan cukup dapat dipercaya dan valid, karena instrumen yang baik adalah instrumen yang telah memenuhi data persyaratan yaitu valid dan reliabel. Alat ukur yang digunakan sebagai pedoman penilaian kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* perlu diuji validitas dan *reliabilitas* dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan kesahan alat penilaian dalam menilai apa yang seharusnya dinilai. Uji validasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penilaian yang telah dibuat sudah mencakup semua aspek yang akan dinilai atau belum. Dalam penelitian ini, aspek yang akan dinilai adalah kemampuan anak dalam membaca dan memahami isi bacaan serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan pada pelajaran Bahasa Indonesia yang diuji validasi dan realibitasnya.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menganalisis butir instrument dan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Rumus yang dipergunakan untuk menguji tingkat validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi product Moment  
 N : Jumlah responden  
 $\sum xy$  : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\sum x$  : Jumlah seluruh skor X  
 $\sum y$  : Jumlah seluruh skor Y

## 2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas berhubungan dengan keberhasilan pengukuran. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengetahuan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu instrument penelitian disebut reliabel apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Untuk

menghitung *reliabilitas instrument* dapat menggunakan rumus *Alpa Cronbach*, yaitu:<sup>4</sup>

$$r_x = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan :

n : Banyak butir pertanyaan

$r_x$  : Reliabilitas Instrumen

$s_i$  : varian tiap butir soal

$s_t$  : varian total

Hasil uji coba reliabilitas kemudian diinterpretasikan pada tabel kriteria nilai r seperti berikut:

**Tabel 3.8**

**kriteria Nilai r**

Interval Koefisien	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk proses data agar data mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Hal pertama yang dilakukan adalah pengolahan data awal untuk mencari rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum. Kedua, melakukan pengujian persyaratan analisis data, yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Ketiga, pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar yang merupakan peserta didik SDN Setia Asih 02 Bekasi. Data-data tersebut dianalisis melalui dua tahap sebagai berikut :

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010),h.239

## 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui karena berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dikatakan terbesar dalam distribusi normal jika harga nilai  $L_{hitung}$  lebih kecil dengan  $L_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika harga  $L_{hitung}$  lebih besar dari  $L_{tabel}$  maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

Peneliti menggunakan uji normalitas dengan rumus liliefors sebagai berikut: <sup>5</sup>

$$L_o = | F_{(z_i)} - S_{(z_i)} |$$

Keterangan :

$l_o$  = Normalitas Liliefors

$F_{(z_i)}$  = Nilai Z (peluang pada kurva normal)

$s_{(z_i)}$  = Proporsi data Z terhadap keseluruhan

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dalam rangka menguji kesamaan varians tiap kelompok data. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik uji F (*Fisher*)<sup>6</sup>

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

---

<sup>5</sup> Supardi, Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Jakarta: PT Ufuk Publishing House, 2012), h.131

<sup>6</sup> Ibid, h.131

## j. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistic dalam penelitian ini menggunakan teknik uji-t yakni dengan menghitung perbedaan rata-rata. Tujuannya adalah untuk melihat hasil akhir post-test dari kelompok eksperimen maupun kelompok control. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , adapun rumus uji-t tersebut adalah :

$$t_1 = \frac{\mu^{O_{1.2}}}{SE(O_{1.2})} - \frac{\mu^{O_{1.1}}}{SE(O_{1.1})} \text{ dengan } SE = \sqrt{\frac{S^2}{n}}$$

Kesimpulan hipotesis alternative ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap kemampuan membaca bahasa Indonesia siswa kelas II Sekolah Dasar.

## K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  : Hipotesis nol

$H_1$  : Hipotesis alternative

$\mu_1$  : Rata-rata nilai hasil post-test kelompok eksperimen

$\mu_2$  : Rata-rata nilai hasil post-test kelompok control.